

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Ada dua hal yang akan penulis sajikan pada bab ini yaitu pertama kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian, dan yang kedua rekomendasikan, beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus masalah, pertanyaan penelitian, pengumpulan data dan pembahasan hasilnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasikan nilai moral dalam program pengajaran PPKn sebagai berikut.

- a. Bahwa guru-guru mata pelajaran PPKn SMU 8 Pekanbaru telah menyusun beberapa program pengajaran. Program pengajaran tersebut berdasarkan kurikulum SMU 1994, program yang telah disusun yaitu :Analisa materi pelajaran, Program tahunan dan caturwulan, program satuan pelajaran (PSP) dan rencana pengajaran
- b. Nilai moral lebih diimplementasikan oleh guru mata pelajaran PPKn didalam program satuan pelajaran (PSP) karena program inilah pedoman melaksanakan proses belajar mengajar PPKn.
- c. Upaya mengimplementasikan nilai moral itu dapat dilihat pada beberapa komponen program satuan pelajaran (PSP) diantaranya pada tujuan pembelajaran khusus, dan materi. Sedangkan usaha memunculkan nilai moral itu dapat dilihat pada pendekatan, metode,

kegiatan belajar mengajar, dan penilaian yang digunakan oleh guru PPKn.

- d. Berdasarkan program pengajaran yang telah disusun oleh guru PPKn SMU 8 Pekanbaru, nilai moral itu belum dirumuskan secara baik didalam program tersebut. Hal ini dapat diketahui dari penggunaan kata opsional didalam tujuan pembelajaran khusus.
- e. Tujuan pembelajaran khusus yang telah dirumuskan guru PPKn dalam program satuan pelajaran (PSP) bersifat kognitif, afektif dan psikomotor. Lebih banyak bersifat afektif
- f. Pemilihan metode, media dan strategi belajar lebih bersifat untuk pencapaian unsur kognitif afektif dan psikomotor.

2.Implementasikan nilai moral dalam mekanisme pembelajaran PPKn.

- a. Guru-guru mata pelajaran PPKn SMU 8 Pekanbaru dalam melaksanakan proses belajar mengajar PPKn berpedoman kepada program pengajaran yang telah dirumuskan .
- b. Upaya mengimplementasikan nilai moral dalam proses belajar mengajar PPKn tampak pada usaha guru PPKn dalam (1).Mencapai tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran khusus, (2) Penggunaan metode yang bervariasi, berurutan, relevan tujuan yang ingin dicapai dan langkah kegiatan belajar mengajar. (3) Uraian materi yang sesuai dengan unsur kognitif, afektif dan psikomotor.
- c. Guru-guru mata pelajaran PPKn dalam upaya mengungkapkan, memperkenalkan, menanamkan nilai kepada siswa lebih banyak menggunakan metode diskusi tanya jawab dan penugasan.

- d. Guru PPKn SMU 8 Pekanbaru dalam memilih media pengajaran kurang inovatif sehingga media yang digunakan kurang mendukung untuk mengimplementasikan nilai moral.
- e. Semua guru mata pelajaran PPKn SMU 8 Pekanbaru berpendapat bahwa memberikan contoh ketauladan kepada siswa dalam berperilaku, berkata dan berbuat adalah cara yang baik dalam menanam nilai moral.
- g. Guru mata pelajaran PPKn juga mengimplementasikan nilai moral dalam penilaian melalui pengamatan, hal itu dilakukan guru PPKn pada kegiatan rutin sekolah misalnya waktu upacara bendera.
- h. Guru PPKn dalam melaksanakan mekanisme pembelajaran sudah baik hanya saja kurang didukung oleh media, metode pembelajaran PPKn sebagai pendidikan nilai moral.

3 Implementasi nilai moral dalam program tindak lanjut.

Pada hakekatnya, upaya mengimplementasi nilai moral juga dilakukan oleh selain guru PPKn terutama diluar jam belajar. Diantaranya, Bahwa semua guru di SMU 8 Pekanbaru terlibat langsung dalam pembinaan kepribadian siswa, dengan cara mengamati dan mencatat tingkah laku siswa baik sewaktu belajar maupun diluar jam belajar selagi siswa di sekolah.

Kemudian, buku kepribadian siswa yang berisikan beberapa peraturan tata tertib sekolah yang dijalan oleh tim penegak disiplin sekolah ternyata sangat efektif menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk belajar. Dengan demikian tercipta lingkungan sosial yang mengikat perilaku siswa

sehingga sehingga siswa membaaur dan dipengaruhi oleh lingkungan sosial sekolah tersebut.

4.Beberapa upaya guru PPKn

Ada beberapa upaya yang dilakukan guru-guru PPKn dalam meningkatkan proses pembelajaran PPKn sehingga pembelajaran PPKn di SMU 8 Pekanbaru menjadi lebih efektif baik dalam mencapai hasil belajar maupun membina kepribadian siswa yang memiliki kepribadian yang baik. Upaya itu dilakukan karena guru PPKn mengetahui beberapa kekurangan dan kelemahan dalam pembelajaran PPKn

B.Rekomendasi

Pada bagian akhir dari tulisan tesis ini, diajukan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak antara lain :

1.Kepada Instansi Pemerintah

- a. Mata pelajaran PPKn dalam kurikulum 1994, sarat dengan muatan aspek nilai moral . Demikian pula mata pelajaran yang lainnya seperti pelajaran Agama Oleh karenanya, perlu koordinasi antara lembaga pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional dengan Departemen agama untuk membina guru-guru, baik guru PPKn maupun guru agama. Sehingga kedua bidang studi tersebut mempunyai peranan tinggi dalam membina kepribadian siswa kepada pola berpikir sebagai orang yang beriman dan berilmu pengetahuan sebagai persiapan bagi siswa menghadapi kehidupan dimasa mendatang.

- b. Pembinaan kepribadian siswa pada dasarnya merupakan tanggung jawab seluruh guru, dengan demikian diharapkan lembaga yang menyiapkan tenaga guru harus mampu mencetak tenaga pengajaran yang berkualitas dan dan siap pakai.

2. Kepada Guru PPKn

- a. Ada beberapa kekurangan guru dalam pembelajaran PPKn mengharuskan kepada guru untuk senantiasa mengikut perkembangan informasi sehingga bisa dilakukan inovasi dalam pembelajaran PPKn terutama dalam memperkaya bahan pengajaran.
- b. Kemajuan teknologi alat-alat informasi juga mengharuskan kepada guru menyeleksi bahkan kalau bisa menemukan media yang efektif dalam proses belajar mengajar terutama mata PPKn
- c. Kegiatan evaluasi secara terus menerus baik melalui proses belajar mengajar maupun secara pengamatan tetap harus dilakukan dalam rangka memperibadikan nilai moral sehingga terbentuk pribadi siswa yang utuh.